

# SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW (SLR) : PENERAPAN NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA UNTUK MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR

Andrianisah<sup>1</sup>, Sumarni<sup>2</sup>, Mulyadi<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Program Pascasarjana Pendidikan Ekonomi, Universitas Patompo

Email korespondensi : [Andrianisah16@guru.sma.belajar.id](mailto:Andrianisah16@guru.sma.belajar.id)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman penerapan nilai-nilai profil pelajar Pancasila dalam membentuk karakter siswa di SD dengan menggabungkan 4 jurnal nasional menggunakan metode Systematic Literature Review. Fokus penelitian melibatkan analisis efektivitas metode pengajaran yang berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila, serta dampak jangka panjangnya terhadap pengembangan karakter, keterlibatan sosial, dan prestasi akademik siswa. Penelitian ini juga mengkaji peran keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam mendukung implementasi nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekolah. Melalui pendekatan perbandingan antar sekolah, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan implementasi nilai-nilai Pancasila di sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini mengeksplorasi upaya pengembangan profesional guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam kurikulum dan kegiatan sehari-hari di kelas. Evaluasi pengaruh lingkungan sekitar, terutama peran media massa dan teknologi, juga merupakan bagian integral dari penelitian ini. Dengan menggabungkan aspek-aspek tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman holistik tentang kontribusi nilai-nilai profil Pancasila terhadap pembentukan karakter siswa di tingkat sekolah dasar. Implikasi temuan penelitian ini diharapkan dapat mendukung perbaikan kebijakan pendidikan karakter dan implementasi nilai-nilai Pancasila di lingkungan pendidikan dasar, serta memberikan landasan bagi penelitian dan pengembangan lebih lanjut di bidang ini.

**Kata Kunci** : Nilai Profil Pelajar Pancasila, Karakter Peserta Didik.

## ABSTRACT

*This study aims to deepen the understanding of the application of Pancasila student profile values in shaping the character of students in elementary schools by combining 4 national journals using the Systematic Literature Review method. The focus of the study involves analyzing the effectiveness of teaching methods related to Pancasila values, as well as their long-term impact on character development, social engagement, and student academic achievement. This study also examines the role of parent and community involvement in supporting the implementation of Pancasila values in the school environment. Through a comparison approach between schools, this study aims to identify key factors that influence the successful implementation of Pancasila values in elementary schools. In addition, this study explores teachers' professional development efforts in integrating Pancasila values into the curriculum and daily activities in the classroom. Evaluation of the influence of the surrounding environment, especially the role of mass media and technology, is also an integral part of this research. By combining these aspects, this study is expected to provide a holistic understanding of the contribution of Pancasila profile values to the formation of student character at the elementary school level. The implications of the findings of this research are expected to support the improvement of character education policies and the implementation of Pancasila values in the basic education environment, as well as provide a foundation for further research and development in this field.*

**Keywords** : Pancasila Student Profile Value, Student Character.

## PENDAHULUAN

Sekolah dasar merupakan lembaga pendidikan tingkat awal yang memiliki peran penting dalam pembentukan dasar pendidikan peserta didik. Sekolah dasar adalah tempat di mana anak-anak belajar bukan hanya melalui pengajaran langsung, tetapi juga melalui pengalaman langsung dalam interaksi dengan lingkungan sekitarnya (John Dewey, 1916). Di abad ke-20 ini, peserta didik dituntut untuk memiliki nilai-nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran, kemauan, dan tindak lanjut dalam melaksanakan nilai-nilai tersebut, tetapi pada kenyataannya nilai-nilai karakter yang dituntut tidak terealisasi dengan baik karena peserta didik belum dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Kholifah, W.T, 2020).

Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia yang mana mengedepankan pada pembentukan karakter. Pada era kemajuan teknologi globalisasi saat ini, peran pendidikan nilai dan karakter sangat dibutuhkan demi memberikan keseimbangan antara perkembangan teknologi dan perkembangan manusianya (Faiz & Kurniawaty, 2022). Penguatan profil pelajar Pancasila memfokuskan pada penanaman karakter juga kemampuan dalam kehidupan sehari-hari ditanamkan dalam individu peserta didik melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar pancasila juga Budaya Kerja (Rahayuningsih, 2022). Profil pelajar pancasila dibuat untuk menjawab

pertanyaan tentang kompetensi seperti apa yang ingin dihasilkan oleh sistem pendidikan Indonesia.

Karakter adalah salah satu kelebihan dari manusia (Kiska, 2022). Pendidikan karakter menurut Ki Hadjar Dewantara dapat ditempuh dengan Sistem Trisentra yaitu tiga tempat pergaulan yang menjadi pusat pendidikan. Di dalam kehidupan anak-anak ada tiga tempat pergaulan yang menjadi pusat pendidikan yang amat penting baginya yaitu alam keluarga, alam perguruan, dan alam pergerakan pemuda. Pertama, pendidikan akan sempurna apabila tidak hanya disandarkan pada sikap dan tenaga si pendidik, akan tetapi juga harus beserta suasana yang sesuai dengan maksud pendidikan. Kemudian yang kedua yaitu menghidupkan, menambah dan menggembirakan perasaan kesosialan tidak akan terlaksana jika tidak didahului pendidikan diri (pendidikan individual) karena inilah dasar pendidikan budi pekerti yang akan dapat menimbulkan rasa kemasyarakatan dan rasa kesosialan (Sabil, dkk, 2021).

Penerapan nilai profil pelajar Pancasila di sekolah dasar memiliki latar belakang yang kuat dalam menghadapi tantangan pendidikan karakter pada masa perkembangan anak-anak. Pancasila, sebagai ideologi negara, menyimpan nilai-nilai moral dan etika yang sangat relevan untuk membentuk karakter peserta didik sejak dini. Sekolah dasar dianggap sebagai tahap awal pembentukan kepribadian, dan melibatkan nilai-nilai Pancasila dalam profil pelajar menjadi langkah strategis untuk memperkaya pengalaman pendidikan mereka. Pancasila memberikan kerangka etika yang kokoh untuk perkembangan anak. Melalui penerapan nilai profil pelajar Pancasila, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan kesadaran moral, empati, dan rasa tanggung jawab.

Saat nilai-nilai Pancasila diterapkan dalam profil pelajar, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan holistik peserta didik. Melibatkan sila ke-juangan memberikan semangat dan motivasi untuk menghadapi tantangan pendidikan dengan tekun dan pantang menyerah. Sementara itu, nilai kemanusiaan yang adil dan beradab mengajarkan peserta didik untuk selalu bersikap adil, berempati, dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dalam interaksi sehari-hari. Persatuan diwujudkan melalui semangat gotong royong dan kerja sama antar siswa, menciptakan lingkungan yang harmonis dan inklusif di sekolah. Penerapan nilai demokrasi membantu peserta didik memahami pentingnya partisipasi aktif, toleransi, dan penghargaan terhadap pendapat orang lain. Selain itu, nilai ketuhanan yang maha esa memberikan dasar spiritual untuk memahami nilai-nilai kehidupan dan keberagaman keyakinan.

Dengan penerapan nilai-nilai profil pelajar Pancasila, sekolah dapat membentuk karakter peserta didik yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki integritas, kepemimpinan yang adil, dan kesadaran sosial. Ini membantu mencetak generasi yang memiliki komitmen terhadap nilai-nilai luhur Pancasila sebagai landasan moral dalam berinteraksi dengan masyarakat. Dengan demikian, penerapan nilai-nilai profil pelajar Pancasila menjadi instrumen penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas dan beretika.

## METODOLOGI

Penelitian mengenai penerapan nilai profil pelajar Pancasila untuk membentuk karakter peserta didik di Sekolah Dasar (SD) menggunakan pendekatan Metode Sistematis Literature Review (SLR) untuk merinci dan menganalisis literatur-literatur terkait. Metodologi ini melibatkan identifikasi, seleksi, dan evaluasi sumber-sumber yang relevan untuk merumuskan dasar konseptual dan kerangka teoritis. Pertama-tama, penelitian ini akan melakukan pencarian literatur yang luas terkait penerapan nilai profil pelajar Pancasila dan karakter peserta didik di tingkat SD.

Metode SLR akan melibatkan langkah-langkah sebagai berikut. Pertama, identifikasi kriteria inklusi dan eksklusi yang jelas untuk pemilihan literatur. Selanjutnya, penelitian akan melakukan pencarian literatur melalui basis data akademis, jurnal ilmiah, dan sumber-sumber terpercaya lainnya. Setelah itu, literatur akan diseleksi berdasarkan kriteria-kriteria tertentu untuk memastikan relevansi dengan topik penelitian. Analisis kemudian akan dilakukan untuk mengidentifikasi pola, temuan kunci, dan tren penelitian yang berkaitan dengan penerapan nilai profil pelajar Pancasila di SD dan dampaknya terhadap pembentukan karakter peserta didik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis dari 4 artikel jurnal nasional yang berkaitan dengan penelitian mengenai penerapan nilai profil pelajar Pancasila untuk membentuk karakter peserta didik di Sekolah Dasar (SD) ditunjukkan pada tabel 1 yang berhubungan dengan kata kunci yang digunakan peneliti. yaitu:

**Tabel 1 : Hasil Penelitian Terkait Penelitian mengenai penerapan nilai profil pelajar Pancasila untuk membentuk karakter peserta didik Sekolah Dasar (SD)**

No.	Penulis	Judul	Hasil
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Jamaludin</li> <li>▪ Shofia Nurun Alanur</li> <li>▪ Sunarto Amus</li> <li>▪ Hasdin</li> </ul>	Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Kampus Mengajar Di Sekolah Dasar	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penelitian ini fokus pada penguatan profil mahasiswa Pancasila melalui keragaman gl Nilai profil mahasiswa Pancasila diterapkan melalui berbagai kegiatan.</li> <li>▪ Nilai-nilai termasuk iman, takut akan Tuhan, karakter mulia, dan keragaman global.</li> <li>▪ Kegiatan seperti kerjasama, melek huruf, berhitung, dan bimbingan agama dilaksanakan.</li> <li>▪ Profil siswa Pancasila relevan dengan upaya pendidikan karakter.</li> <li>▪ Program pengajaran kampus berkontribusi terhadap penerapan profil mahasiswa Pancasila.obal.</li> </ul>
2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Nurul Delima Kiska</li> <li>▪ Cindy Rizani Putri</li> <li>▪ Miranti Joydiana</li> <li>▪ Dhea Annisa Oktarizka</li> <li>▪ SisyahMaharani</li> <li>▪ Destrinelli</li> </ul>	Peran Profil Pelajar Pancasila untuk Membentuk Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Profil Pancasila berperan penting dalam membentuk karakter siswa.</li> <li>▪ Profil terdiri dari iman, kesalehan, moral mulia, keragaman global, kemandirian, kerja sama timbal balik, penalaran kritis, dan kreativitas.</li> <li>▪ Mendukung perkembangan siswa di bidang pendidikan.</li> </ul>
3.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Nugraheni Rachmawati</li> <li>▪ Arita Marini Maratun</li> <li>▪ Nafiah</li> <li>▪ Iis Nurasih</li> </ul>	Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Studi penguatan profil mahasiswa Pancasila</li> <li>▪ Studi tentang proses seleksi elemen dan sub-elemen profil</li> <li>▪ Studi penilaian penguatan profil mahasiswa Pancasila</li> </ul>
4.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kristiana Maryani</li> <li>▪ Sayekti</li> </ul>	Murhum: Jurnal Pendidikan Usia Anak Dini.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Eksekusi Penguatan Profil Mahasiswa Pancasila di PAUD telah berhasil.</li> <li>▪ Proses perencanaan proyek telah diikuti oleh lembaga pendidikan.</li> <li>▪ Proyek ini fokus pada penguatan karakter siswa melalui pembelajaran berbasis proyek.</li> <li>▪ Tema proyek dipilih berdasarkan konteks dan karakteristik siswa.</li> <li>▪ Proyek ini bertujuan untuk meningkatkan identitas nasional dan nilai-nilai positif pada siswa.</li> </ul>

**Sumber: Literatur Review 2014**

Penerapan nilai-nilai profil pelajar Pancasila di Sekolah Dasar (SD) memiliki peran sentral dalam membentuk karakter peserta didik. Dalam konteks ini, nilai-nilai Pancasila tidak hanya dianggap sebagai kurikulum formal, tetapi juga sebagai landasan moral yang memengaruhi perilaku, sikap, dan nilai peserta didik. Melalui pengintegrasian konsep Pancasila dalam pembelajaran, sekolah dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang memupuk nilai-nilai luhur. Penanaman karakter Pancasila dapat dimulai dengan melibatkan peran guru sebagai agen utama dalam mentransmisikan nilai-nilai tersebut. Guru bukan hanya pendidik, tetapi juga teladan bagi peserta didik. Dengan mempraktikkan dan mempromosikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, guru dapat memberikan contoh yang kuat untuk diikuti oleh anak-anak.

Selain itu, metode pembelajaran yang interaktif dan kontekstual dapat digunakan untuk menyelaraskan nilai-nilai Pancasila dengan realitas kehidupan peserta didik. Melalui cerita, permainan peran, dan diskusi kelompok, peserta didik dapat memahami makna mendalam dari setiap sila Pancasila dan bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pentingnya melibatkan orang tua sebagai mitra dalam proses pembentukan karakter tidak dapat diabaikan. Kolaborasi antara sekolah dan keluarga dapat diperkuat melalui pertemuan-pertemuan berkala, kegiatan keluarga, dan proyek-proyek bersama yang mengedepankan nilai-nilai Pancasila

Selain kegiatan akademis, kegiatan ekstrakurikuler seperti keagamaan, seni, dan kegiatan sosial juga dapat diarahkan untuk mendukung penerapan nilai-nilai Pancasila. Melalui kegiatan ini, peserta didik dapat mengembangkan keterampilan sosial, empati, dan kepedulian terhadap sesama.

Berikut adalah beberapa penerapan nilai profil pelajar Pancasila untuk membentuk karakter peserta didik, yaitu:

1. Integrasi nilai-nilai Pancasila dalam kurikulum:

- Kegiatan pembelajaran : Integrasi nilai-nilai Pancasila dapat dilakukan melalui pengembangan kegiatan pembelajaran

- yang mendorong refleksi terhadap sila-sila Pancasila dalam konteks kehidupan sehari-hari.
- Materi Pelajaran : Pengembangan materi pelajaran yang menonjolkan nilai-nilai Pancasila sebagai landasan moral dan etika dalam berinteraksi di lingkungan sekolah.
  2. Peran guru dan pendidik:
    - Model perilaku : Guru dapat menjadi teladan dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam tindakan sehari-hari, memperkuat pesan moral melalui contoh nyata
    - Pembinaan karakter : Pendidik dapat aktif membina karakter peserta didik dengan mengajarkan nilai-nilai Pancasila melalui pendekatan diskusi, cerita, dan kegiatan edukatif.
  3. Membangun Kesadaran Berbangsa dan Bernegara
    - Keterlibatan Orang Tua : Melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran untuk memperkuat nilai-nilai Pancasila di rumah dan sekolah.
    - Upacara Bendera dan Kegiatan Nasional : Memanfaatkan kegiatan seperti upacara bendera dan peringatan hari-hari nasional untuk menggali pemahaman lebih dalam mengenai makna nilai-nilai Pancasila.
  4. Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler
    - Kelompok Keagamaan dan Kebudayaan : Mendorong peserta didik untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan dan kebudayaan yang melibatkan nilai-nilai Pancasila.
    - Program Pelayanan Masyarakat : Melibatkan peserta didik dalam kegiatan pelayanan masyarakat yang dapat membentuk karakter sosial dan kepedulian.
  5. Evaluasi dan Pembinaan Secara Berkala :
    - Pemantauan Pembinaan Karakter : Menyelenggarakan evaluasi berkala terhadap perkembangan karakter peserta didik dengan fokus pada penerapan nilai-nilai Pancasila.
    - Program Pembinaan : Merancang program pembinaan karakter yang berkelanjutan untuk menanggulangi hambatan dan memperkuat aspek positif dalam penerapan nilai-nilai Pancasila.
  6. Keterlibatan Komunitas Sekolah :
    - Kerjasama dengan Komunitas Lokal : Membangun kerjasama dengan komunitas lokal untuk mendukung penerapan nilai-nilai Pancasila dalam konteks nyata.
    - Diskusi dan Seminar : Mengadakan diskusi dan seminar yang melibatkan komunitas sekolah untuk membahas implementasi nilai-nilai Pancasila dan memperkaya perspektif.

Secara keseluruhan, penerapan nilai-nilai profil pelajar Pancasila di SD bukan hanya tentang membentuk karakter yang baik secara moral, tetapi juga merawat semangat kebangsaan, kebersamaan, dan toleransi. Dengan mendalamnya pemahaman dan pengalaman terhadap nilai-nilai Pancasila, diharapkan peserta didik dapat tumbuh sebagai individu yang berintegritas, bertanggung jawab, dan siap berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa.

### KESIMPULAN

Kesimpulan dari penerapan nilai-nilai profil pelajar Pancasila di Sekolah Dasar sangat penting untuk membentuk karakter dan moral anak-anak sejak dini. Melalui pembelajaran yang mengintegrasikan prinsip-prinsip Pancasila, anak-anak dapat mengembangkan sikap positif seperti gotong royong, keadilan, dan persatuan. Sekolah Dasar berperan sebagai tempat pembentukan identitas nasional dengan mengajarkan cinta tanah air, memahami sejarah, dan menghargai keberagaman budaya. Selain itu, penerapan nilai-nilai Pancasila membantu membentuk kesadaran sosial dan empati, mengajarkan anak-anak untuk peduli terhadap kebutuhan dan kesulitan orang lain. Dalam konteks demokrasi, anak-anak diajarkan tentang hak dan kewajiban, serta pentingnya partisipasi dalam keputusan bersama. Pendidikan moral dan etika berdasarkan Pancasila juga ditanamkan untuk membentuk perilaku jujur, bertanggung jawab, dan menghormati perbedaan. Dengan demikian, penerapan nilai-nilai Pancasila di Sekolah Dasar tidak hanya membantu membentuk karakter pribadi, tetapi juga mendukung pembentukan generasi yang berkualitas dan siap berkontribusi positif untuk masyarakat dan negara.

### DAFTAR PUSTAKA

- Faiz. A., & Kurniawaty, I. (2022). Urgensi Pendidikan nilai di Era Globalisasi . Aiman Faiz 1. Imas Kurniawaty 2. *JURNALBASICEDU*, 6(3), 3222–3229.
- Jamaludin., Shofia Nurun, A., Sunarto, A., & Hasdin. (2022). Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila melalui Kegiatan Kampus Mengajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 698-709. <https://dx.doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2553>.
- Kiska, N. D. (2022). Pengembangan Materi Ajar Elektronik Berbasis Permainan Tradisional Pyuh Menggunakan Aplikasi 3D Pageflip Professional untuk Kelas IV Tema 4 (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Kholifah, W. T. (2020). Upaya guru mengembangkan karakter peserta didik sekolah dasar melalui pendidikan ramah anak. *Jurnal pendidikan dan konseling*, 2(1), 115-120.
- Nugraheni,R., Arita M., & Maratun N. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di sekolah Penggerak. *Jenjang Sekolah Dasar. Jurnal basicedu*, 6(3), 3613 – 3625. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2714>.
- Nurul, D. K., Cindy, R.P., Miranti, J., Dhea, A.O., Sisyaa., Maharani., & Destrinelli. (2023). Peran Profil Pelajar Pancasila untuk Membentuk Karakter Peserta Didik Sekolah dasar. *Journal on Education*, 5(2), 4179-4188. <https://jonedu.org/index.php/joe>.

- Rahayuningsih, F. (2022). Internalisasi Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 1(3), 177–187. <https://doi.org/10.51878/social.v1i3.925>.
- Sabil, H., Asrial, A., Syahrial, S., Robiansah, M. A., Zulkhi, M. D., Damayanti, L., ... & Ubaidillah, U. (2021). Understanding the Concept of two-dimentional figure for Fourth Grade Elementary School Students: Implementation of Geoboard Online Media in Mathematics Learning. *International Journal of Elementary Education*, 5(4).